

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.

1 Taon f 9.—Berlangganan tidak dapat koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISANZAEN: Kahoeman.
Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoesali hari Raja.
Ditjatak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo” di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:

1. Perkataan 4 cent, tetapi boeat moeatkoerang advertentie tidak dapat koerang dari f 1.—dimoeat 2 kali. Berlangganan advertentie dapat harga lebih moerah. PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abbonement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE. Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala seuang hati soeka menerima orang darma sekedarnja dari t. t. segala bangsa yang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsaraan besar kerana terbakar, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Af. Solo.
President,
SOSRONAGORO.

Pertimbangan.

dari hal mengoeatkan soekoe dalam kata kata Melajoe.

Dalam Darmo-Kondo No. 99, yang terbit pada 4 hari boelan September 1912 ada soeatoe karangan berkepala „Dari hal mengoeatkan soekoe dalam kata-kata Melajoe,” jaitoe terkarang oleh S. d. H. Dwidjaprawira di Ngambon.

Kalau kita membatja karangan itoe tentoe amat ragoelah kita akan memberi pertimbangan, karena pendapatan satoe-satoenja pengarang berlain-lain.

Maka soepaja kita dapat menimbang, karangan siapa yang haroes kita pakai, hendaklah kita menjelidiki dahoeloe keadaan pengarangnja. Maka sependjang pendengaran hamba demikian:

1. Padoeka Toean H. VON DEWALL, yang mengarang sjarang mengoeatkan soekoe kata Melajoe dalam Tijdschrift voor I. Taal en Volkenkunde deel VIII pag. 400 itoe soedah terlaloe lama, kira-kira soedah 40 tahoen kesekarang. Pada masa itoe (moelai mengarang sjarat terseboet) masih djarang orang mempeladjar bahasa Melajoe dengan sempoeanjanja; lagi poela tjara orang Melajoe berkata-kata pada zaman dahoeloe kala banjak yang berlainan dengan tjara orang Melajoe berkata-kata pada zaman sekarang. (Demikian djoega halnja bangsa Djawa, Soenda, Madoera d. l. l.) Oleh karena itoe sjarat tadi ta'boléh dipakai [diteoer] oleh orang sekarang.

2. P. T. Dr. A. A. FOKKER itoe seorang bangsa Belanda lahir di Betawi. Maka bahasa Melajoe Betawi itoe djoeh berbedaan dengan bahasa Melajoe Riau.

Setelah Padoeka itoe keloeat dari sekolah laloe djadi Aspirant Controleur ditanah Melajoe tiada seberapa lamanya, kira-kira ada 1½ tahoen. Kemoedian Padoeka itoe laloe verlof kenegeri Belanda. Maka disitoe Padoeka itoe laloe mengarang sjarat sebagai diatas dalam „Leercursus in brieven.”

Oleh sebab pendengaran [pendapatan] Padoeka itoe tentang toetoer katanja orang Melajoe sedjati beloe begitoe laoe, djadi karangannja djoega beloe begitoe sempoean.

3. P. T. D. GERTH VAN WIJCK moelai mempeladjar bahasa Melajoe soedah beroe moer, tiada moelai dari masih moeda, djadi biar poen radjin bagaimana penjilidknja, tentoe ta'akan sempoean, karena koerang dasarnja.

4. P. T. H. C. KLINKERT itoe soedah diketaboei-orang banjak, bahwa kepandaianja dalam bahasa Melajoe, yang teroeatama peri hal mengertikan kata-kata [memboeat woor-denboek].

5. P. T. Dr. Mr. H. J. E. TENDELOO itoe yang lama tinggal ditanah Melajoe hanja dalam satoe tempat sadja, jaitoe di Deli. Sebab itoe pengetahoennja tentang bahasa Melajoe-hanja dalam satoe tempat djoega, djadi koerang laoe pendengarannja.

6. P. T. PROF. CH. A. VAN OPHUIJSEN itoe seorang bangsa Belanda lahir di Palembang. Padoeka itoe mempeladjar bahasa Melajoe sedjati semendjak dapat berkata-kata, jaitoe dapat pengadjaran dari baboenja, serta sehari-hari senantiasa dapat mendengar-dengarkan dari orang Melajoe sedjati lain. Ketika Padoeka itoe masih berpangkat

ketjil soedah pernah tinggal di Padang Sempoean. Maka disitoe Padoeka itoe amat soeka beramah-ramahan dengan orang kampoen. Oleh sebab itoe ta'dapat tiada sempoeanlah segala pendengarannja (pendapatannja) dari hal lagoe dan tjara orang Melajoe sedjati berkata-kata.

Waktoe Padoeka itoe hendak mengarang „Logat Melajoe” lebih dahoeloe mendapat idin dari K. Gouv. akan mengoeandjoengi berapa negeri Melajoe, yang bahasa pendoeoeknja terpendang baik, jaitoe ke Riau, Melaka d. l. l. Maka oleh karena itoe tentoe laoe pendengaran (pendapatan) Padoeka itoe tentang lagoe dan tjara orang [toetoer katanja] orang Melajoe berkata-kata melebihi pendapatannja Padoeka Toean-toean pengarang yang terseboet diatas itoe.

Sekarang njatalah, bahwa Sjarat yang haroes kita pakai jaitoe pendapatan Padoeka Toean Prof. Ch. A. van Ophuijsen djoega, yang tertoeis dalam kitab karangannja („Malaische spraakkunst”) pada moeka 35,36,37 itoe.

Demikianlah pertimbangan hamba! Maka djika kiranja pertimbangan hamba ini ada salah atau terbilafnja haraplah t. t. pematja memberi ma'af dan ampoen.

Dari hamba,
SASTRASOEBRATA.
di Weltevreden.

Chabar baik bagai goeroe.

Baroe baroe ini hamba dapat piudjaman soerat chabar Tjahaja Timoer dari sobat kenalan hamba. Dalam Tj. T. No. 67 pada lembaran yang kadoea hamba batja soeatoe pekabaran baik bagai goeroe goeroe bakal kenaikan gadjih tentang permohonan toean toean goeroe di Djawa Timoer yang telah dihoendjoekan dibawah doeli yang wadjib. Oleh sebab toean toean goeroe pematja D. K. ini beloe tentoe membatja Tj. T. sebaiknja hamba koetip disini, agar terbatjanja boeat sekedar penghiboer hati, kamoedian hamba mengharap, moedah moedahan toean toean goeroe mengeraskan pendoean siera kaboenja ini pekabaran sebagai berikoe.

GADJAH GOEROE GOEROE. Chabarnja gadjih goeroe goeroe, Gouvernement telah bermaksoed hendak menaikkan, gadjih goeroe goeroe kl. I akan ditetapkan moelai dari f 70 sampe f 150, gadjih hulponderwijzer moelai dari f 25 sampe f 45 dan gadjih Kweekeling dari f 20 sampe f 30. Lain dari pada yang terseboet itoe peratoeran lama akan dibangoenkan koembali, ja itoe hulponderwijzer boleh memboeat examen goeroe kl. II kalau diangkat beroleh gadjih moelai dari f 45 sampe f 75 Kweekeling yang tidak madjoe didalam tempo lima taoen, terpendang tidak terpake mendjadi goeroe. Apabila masanja hal ini berlakoe masih dalam berkelam kelam.

Djika ini chabar djadi njata, pada pendoean hamba, fihak goeroe tidak bakal bertereak setinggi langit dan berkeloeah kesah dari koerangnja gadjih dimana halaman soerat soerat chabar sebagai yang soedah soedah, sebab terbilang soedah setimbang (moerwat Jv.) dengan soesah pajahnja.

I. Boeat goeroe kl. I soedah poelang (poelih Jv.) sebagai zaman poerbakala II. Boeat goeroe bantoe ada lebih pengharapan, sebab gadjihnja bakal naik f 5 dari pada yang soedah ini, barangkali marika madjoe beladjar mengoesahkan dirinja didalam kepandaianja dapat menempoeh oedjian goeroe kl. II bakal berhak gadjih f 75 seboelan. Tentang ini hal sekali kali hambapoen tak akan menghina, bila marika hanja beladjar dengan sendirinja, agaknja amat moestail dapat menempoehnja, sebab pada pendoean hamba, hal oedjian goeroe kl. II MISTI bersama'an dengan oedjian yang pengabisan didalam Kweekschool, pada hal marika beloe pernah berkenalan (tjandoek lawoeng Jv.) dengan pengadjaran didalam

Kweekschool, toto lahirnja lo, bagaimana boleh djadi marika bisa menempoehnja. Lain perkara bila oedjian itoe tidak disamakan dengan Kweekschool, wallahoe alam! atau djoendjoengan kita K. G. melimpahkan karoenia mengadakan sekolahn boeat marika beladjar sebagai Normaar Curcus, itoe barangkali sadja bisa.

Menoeriet sebagaimana lazimnja bangsa kita ini apabila soedah liwat oemoer, artinja soedah beranak bini dan beroemah tangga, kebanyakan yang segan menambah pengetahuan dan menadjamkan fikiran, sebab ini itoenja yang haroes difikirkan banjak sekali, djadi hal beladjar dan mengoesahkan diri sendiri saolah olah tidak ada tempo alias boten kober, bila tidak ditentoean sebagai anak sekolah adanja.

Tetapi dari sebab djembar-djembaring djoega akan memoechi pepatah lain lahih lain bilalangnya, bolih djadi banjak amat yang bermaksoed [sanggoep] mengoesahkan diri boeat menempoeh itoe oedjian; tetapi yang bisa loeloes, barang kali ja toesji sadja.

III. Boeat Kweekeling menghantjoerkan hatilah rasanja, sebab didalam tempo lima tahoen djika tidak madjoe, terpendang tidak bolih djadi goeroe, djadi artinja bakal dipetjatkan dari djabatannja. Barang kiranja ini rentjana dilakoean, njata sekali yang K. G. tidak bersifat adil, sebab memboenoe hambahja yang tidak dosa. Didalam kota perdiaman hamba, hamba soedah melihat dengan mata sendiri, adalah beberapa orang Kweekeling yang soedah tiga kali menempoeh oedjian goeroe bantoe, tak dapat loeloes djoen; setengahnja ada poela yang moepoes [mogok], tak herani masoek oedjian, narimo djadi Kweekeling selama hidoepnja; pada pertimbangan hamba, ja orang soedah merasa sekali yang tidak sanggoep [koewagang J. v.] mengasah sendjantja djadi lebih tadjam. Pada hal oedjian goeroe bantoe itoe teretoeng tidak seberapa djoeh bedanja dengan oedjian Kweekeling, bagaimana poelalah soeahnja apabila goeroe bantoe hendak menempoeh oedjian goeroe kl. II? sepadankah agaknja dengan Kweekeling yang menempoeh oedjian goeroe bantoe? Bolih dipastikan berlipat ganda soeahnja.

Tetapi hamba ada amat pertjaja, lantaran dari kamoerahan dan kadialan djoendjoengan kita K. G. kabaran yang koerang menjenangkan hati ini, tak dapat tiada bakal diobahnja, agar hambahja djangan sampai tertimpah bahaja tadi.

Ini kabar baik Tj. T. No. 67 dan 69 telah membintjangkan, djadi bolih dikira-kirakan banjak benarja; tiba-tiba pembantoe di Sitoebondoe djoega mengabarkan pada D. K. No. 93, bahoea M. Karto Soedirdjo Hoedonderwijzer Bondowoso pergi ka Betawi menghadap Srip. K. T. D. V. O. oentoek oeroesan itoe djoega.

Tidak lain hamba harapkan, toean-toean goeroe djangan lepas menadahkan kadoea tangan arah kelangit sambil mengeraskan permohonan kepada Toehan, moedah-moedahan ini kabar baik siera berboeah bagoes, loemajan oentoek menambah sedikit penghidoepan, agar djangan kita sedjawat tenggelam kadalam laetan oetang, lantaran tidak tjoekeop gadjihnja.

G. B.

N. V. Angkoe Redacteur! Ini karangan sasenggoehnja soedah hamba masoekkan post pada malem Senen tanggal 2 ini boelan sebagaimana biasa orang mengirimkan document laksana yang soedah. Tetapi dari sebab itoe waktoe setoedjoe hamba tak ada franco yang harga lima cent, kamoedian hamba boeboeh franconja kartoe post, hamba goenting, hamba lekatkan pada baannja document; pada hemat hamba, olih karena harganja sama lima cent, rasa hati hamba TAK MENGAPA, misti bisa djalan. Tetapi doegaan hamba ini djadi keliroe, sebab pada harinja Senen siang, ini document dikirim kembali olih appas-post pada hamba

dengan soedah DIBOEKA, seraja berkata: Menoeriet titahnja toean Cheikantor, document tidak bolih diboeboeh dengan franconja kartoe post, misti diboeboeh franco yang harga lima cent, dan lagi tak bolih disertai soerat ANTERAN (SOROGAN), haroes dengan soerat sendiri baik kartoe post atau dengan soerat toetoepan.

Dari itoe, olih sebab hamba beloe begitoe faham djalannja document, soedilah kiranja Angkoe R. memberi sedikit nasehat, barang kali ada modeh baroe, pada hal yang soedah tak ada alangan soeatoe djoepoen. (*)

(*) Soedah betoeallah nasehat chef postkantor itoe. Red.

Sarikat Dagang Islam.

Banjak orang beloe tahoe betoeol bagaimana maksoed perkoempoelan itoe, yang satoe membilang akan tolak sekeras-kerasnja pada perboesian kaeom dan soemebarnja igama christen, yang lain bilangkan membentji bangsa T. H. dan ada lagi satoe penoelis Sodipo (?) di Warna-warta katanja akan roeboeshkan Keraton Solo soepaja djadi republik seperti negeri Tjina.

Tentoe! tidak heran kalau oetjapan kliroe itoe timboel dimana-mana pada orang yang tidak tahoe soenggoeh-soenggoeh, terlebih-lebih pada orang yang ada mempoenjai kebentjan, karena tidak sidja dari tidak tahoe, tetapi djoega memang disengadja boesoekin nama S. D. I. biar lain orang toeroet membentji.

Sepandjang omongan beberapa leden S.D.I. maksoed perkoempoelan itoe tidak lain pertama kali karena dari keadaan bangsa kita yang ada kenjataan bakal tinggal klebak kalah segala apa sadja, dan tamtoe tidak sempet menenggoe pertoeoengan Gouvernement Blanda yang ada lambat sekali, kemoedian mendirikan perkoempoelan roekoentan bangsanja dengan pakai nama Islam, karena dari ini orang Djawa akan sigera soeka toeroet menoeandjang, sebab sebagian besar bangsa kita ada melakoean dan soenggoeh berbakti igama itoe serta mengingat karena beberapa banjak perkoempoelan kita tidak satoe yang soenggoeh bisa roekoentan ledennja, dan betoeol dengan nama Islam itoe orang Djawa kentara sefaktatja ternyata pada riboean orang-orang yang sama masoek mendjadi lid en dari ini nanti kita betoeol gampang akan bisa dapat apa yang ditoedjoenja baik mengoempoelkan wang goena keperluan kemoedjoen kita seperti mendirikan sekolahn atau mengoempoelkan wang goena blandja anak-anak meneroeskan peladjarannja, baik bagaimana sekalipoen.

Betoeol aneh dan kliroe sekali pers Blanda baroe sekarang soeka mengatahoei soenggoeh-soenggoeh gerakan kita Djawa soedah S. D. I. lahir yang disangka bermaksoed djahat dan mengandoeng politiek, lebih teges bikin hiroe hara atau melawan Gouvernement Blanda.

Sekarang kita akan menenggoe kapan dan bagaimana nanti Gouvernement melakoean betoeol madjoekan kolonienja dengan setjoekoepnja yang mana hal itoe telah beberapa poeloeh tahoen disindiri dan dipoehoen oleh kita, sampai djadi kegemesannja dengan lakoe roepa-roepa akan mendapat kemaoennja.

Boekankah sekarang ada lebih ternjata oetjapan kita ini dan haroeslah Gouvernement toeroeti tereak kita dengan membaiki hal onderwijs tidak sadja menetapi keotaman koedjiban biar dapat rajat yang setija karena dapat bales ketjintaan, tetapi djoega memang perloe biar merika itoe mengarti betoeol bagaimana pergerakannja yang soedah ada timboel bidji dalam hatinja akan tidak menjimpang halean yang baik dan kliroe mengarti sebab kebodoennja.

SODIPO NAMA PENGHINA.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Chabar prijaal Pekalongan. Di angkat jadi mantri Inl. credietwezen di Balapoeang (Tegal) R. Martosoehardjo, mantri idem di Limpoeng (Batang);
jadi idem di Pangkah [Tegal] M. Setjowardojo mantri idem di Watoekoempoel (Pemalang);
jadi idem di Limpoeng M. Soeprapto, djoeroetoelis wedono Bawang (Batang);
jadi idem di Watoekoempoel M. Kromo-diwirjo djoeroetoelis regent Pemalang;
jadi djoeroetoelis wedono Bawang M. Setjohadiredjo djoeroetoelis ass. resident Batang;
jadi djoeroetoelis regent di Pemalang R. Prawirosoedirdjo djoeroetoelis kantor no. 1 di Pekalongan;
jadi djoeroetoelis kantor no. 1 di Pekalongan M. Joedowidigdo djoeroetoelis controleur Batang;
jadi djoeroetoelis ass. resident Batang M. Ismail djoeroetoelis controleur di Pekalongan;
jadi djoeroetoelis controleur Batang R. Soedjoko djoeroetoelis kantor no. 2 di Pekalongan;
jadi djoeroetoelis controleur di Pekalongan R. Ibnuesaleh Danoekoesoemo, hulpschrijver residentie kantor di Pekalongan;
jadi djoeroetoelis kantor no. 2 di Pekalongan M. Soegardo djoeroetoelis ass. wedono di Ampelgading;
jadi djoeroetoelis ass. wedono di Ampelgading M. Soemowardojo;
jadi djoeroetoelis ass. wedono Kedoengbanteng M. Mardono hulpschrijver di Soerodadi. S. Dj.

Anoegeraha. Diwartakan oleh P. B. begini.
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Rahimin, Inlandsch rangeermeester bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Djojodirono, Inlandsch conducteur bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Astrowidjojo I. Inlandsch conducteur bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Mas Atmodimedjo, Inlandsch conducteur bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Ngaimin, Inlandsch wisselwachter bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Ekong, Inlandsch wisselwachter bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.
Dianoegerahkan bintang peroenggoe voor trouw en verdienste, pada Aham, Inlandsch wisselwachter bij den dienst der staatsspoorwegen op Java.

Akan disamboeng.

Hollandsche school oentoek Djawa dan Tjina. Menoeroet berita dalam *Praeger Bode*, maka di Betawi hendak didirikan sekolah Belanda oentoek anak Djawa dan Tjina, menempati bekas sekolah Djawa dimana kampoeng Tjibadak pada djalan Tegaliga. Pemboekanja sekolah itoe telah ditentokan moelai nanti pada tanggal 1 October yang akan datang ini. Adapun yang menjadi kepala sekolah itoe, ialah toean Bergsma, dahoeleoe kepala sekolah di Heirraad (Friseland) dan Onderwijzernja ialah toean de Graaf dari Garoet.

Pensioen. Diberi pensioen kepada bekas Assistent Resident di Tegal.

Bahaya tram. Soerat chabar *Bat. Nieuwsblad* menerima telegram dari Cheribon, bahwa telah kedjadian ada dimana station Sindangloet adalah seorang anak perampoean Boemipoetra kakinja kelanggar tram sehingga berloeka keras. Maka anak itoe lantas dibawa keroemah sakit Cheribon.

Poeasa boelan Ramelan. Oedjoednja maksoed kepala karangan hamba ini, sekedar menoendjoekkan ichwal pada ini masa, perobahan fikiran yang mengandoeng akan berbagai-bagai djenis tjara oentoek menambah pengatahoean, baik pada ilmoe igama, biarpoean pada ilmoe achirat, hinggalah terang kaboet, tedoeh hoedjan, nampak poela bagai mata hamba dan soedah terasa poela kepada perasa'an hamba betapa dan bagaimana kaloeroesan dan kabasaran igama kami islam yang mendjalani pepatah kepala karangan diatas terseboet.

Sepandjang pendapatn hamba, boekanja hamba ada saorang oelama atau alim, melainkan saorang yang bebal, boekan yang dimaksoed mentjela atau berhati dengki pada bangsakoe Djawa kaoem islam yang mendja-

lani poeasa dalam boelan Ramelan ini. Pastilah toean-toean yang arif, djauhari lagi bahri pembatja akhbari akan soedah maksoed apakah arti poeasa itoe.

Banjaklah bangsa kita Djawa kaoem islam sama mendjalani poeasa. Siddik, kata hamba, sebab tiadalah ia akan loepa akan firman Allah, jangmana firmanja:

Pada jang berigama islam., perloe sekali akan mempoenjai *Arkanil islam* (Roekoen islam) lima fatsal jaini:

1. Sembahjang 5 waktioe.
2. Poeasa dalam boelan Ramelan 30 hari.
3. Fitrah.
4. Zakat.
5. Pergi Hadji di Mekkah.

Adapoe fatsal 1, akan dilakoekan saban hari malam pada tiap tiap waktioe, jaitoe: *Magrib, Isn, Soeboeh, Lohor* dan *Asar*, fatsal 2 dan 3 pada tiap tiap toean boelan Ramelan, fatsal 4 manakala waktioe, djika mempoenjai, datang saorang fakir miskin nge-mis, djangan disia sia atau ditolak seboleah boelnja soepaja diberikan apa yang diichlas-kan dengan kusoeitian hati, dan fatsal 5 djika mempoenjai harta tjoekeop boeatongkos djalan euz, pergilah naik Hadji di Mekkah dan djika tidak mempoenjai harta tjoekeop, djanganlah ketjil hati, sebab dimana mana negeri diadakan Mesjid. Naam! Disitoelah kita akan bisa dapat Hadji, sebab mesjid itoelah tempat Hadji orang yang fakir miskin. Pada siapa yang pergi sembahjang Djoemaat 40 kali tiap tiap hari Djoemaat, pahlanja sama dengan pergi Hadji di Mekkah satoe kali.

Koembali hamba balik haloean tentang fatsal 2 jaitoe poeasa boelan Ramelan.

Bagaimana akibat melakoekan poeasa itoe? Katahoelilah toean-toean, kebanjakan hamba liat pada jang mendjalani poeasa, kebanjakan sambil ngemoet soesoer, dan djika soedah djam 4 sore sama soedah merokok, dan djam 6 sedang matahari beloem silam soedah sama hantem kromo boeko. Haa! Apa inilah nama mendjalani poeasa dengan ini akibatnja boleh dianggap sah? Neen, tidak! Sama sekali tida. Dioepamakan ia mikoel kerandjang tiada berisi.

Jang mendjalani poeasa moesti mempoenjai hati kasabaran dari segala sasoeatoe seperti: Djangan sering soeka nesoe (doeko) djangan mempoenjai hati kainginan makau dan minoem sabeloemnja tempo boeko, dan djangan bekerdja berat sehingga mengloearkan kringet lebih dari kamoestianja, pendek orang jang bisa mendjalani poeasa, orang jang berhati sabar dan pakerdjaannja ringan, seperti prijaal pensioen-tan tiada bekerdja, hanja jang difikir kapankah tanggal 3, pefloenja hendak plesier teroes mampir di ontvanger boeat trimah pensioenja, kok enak? Sekalipoen mendjalani poeasa sebagaimana hamba oetjapkan, tetapi tida disertai fatsal ka 1, mendjalani sembahjang 5 waktioe atau fatsal 3, 4 dan 5, sama sekali poeasa tida dianggep sah. Sebab roekoen islam 5 fatsal itoe moesti bersama sama adanja. Maka dari pada itoe, djika kita tida mendjalani sembahjang 5 waktioe boeat apa kita mendjalani poeasa dalam boelan Ramelan jang tida bertaedah soeatoe apapoe, melainkan peroetnja bera-sa laper.

SANTRI TANGGOENG.
JONG MADIOENER.

SOERAKARTA.

Tedakan. Sebagaimana jang tempo hari dalam s. ch. ini telah kita chabarkannja, bahwa pada habis Bakdo, djoendjoengan kita Sri P. j. m. m. K. Soesoehoenan, hendak pergi bertjangkrama ke Pratjimohardjo (Paras) af-deeling Bojolali 16 hari lamanja.

Ini hari (Saptioe 21/12) djam poekoel 9 pagi, djoendjoengan kita itoe soedah berangkat dengan Premisoerinda dan segala pengiringnja sebagaimana galibnja.

Tjoema sadja dalam gawarta jang tersiar kini, hanja 13 hari sadjalah djoendjoengan kita itoe samajam di Pratjimohardjo, laloe bertjangkrama ke Koetoredjo Residentie Kedoe. Akan tetapi berapa hari akan samajam disana, orangpoen ta'dapat tahoe.

Perang ketjil. Ketika hari Selasa sore jbl. ini, soedahlah kedjadian disini ada perangketjil berseteriannja bangsa Tjina antara Djawa, awal moelannja begini:

Doea anak Tjong Hoa soedah berseteri dengan doe anak Djawa sama pendoeoek dikampoeng Waroengmiri, lantaran perkara jang amat ketjil. Maka kedoea fehak bapak anak jang berseteri itoe agak hendak membelah pada anaknja masing-masing hingga berganti moesoeh toea sama toea, tetapi lantas dapat dipisahkan oleh lain orang.

Setelah itoe bapak dari fehak T. H. mengadoe kepada kepala negeri dengan membawa anaknja bilamana dipoeoek oleh orang Djawa hingga beroleh loeka parah. Kangdjeng toean Assistent. Resident lantas oe-

toesan 2 orang politie akan tangkap orang Djawa jang poekoel anak Tjong Hoa itoe, dan pengadoe dititahnja menoendjoekkan roemah orang Djawa jang soedah poekoel anaknja itoe.

Entah sebabnja pada sa'at itoe di Waroengmiri adalah berpoeloeh-poeloeh ja beratoes-ratoes orang bangsa Djawa dan Tjina sama berhimpoean, seperti hendak membantoe pada fehaknja masing-masing.

Apa tjilaka, 2 orang cavalierist dari legioen M. N. jang tidak berdosa berdjalan dari wetan akan mengoelon, serta djalannja sampai di Samakan (koelon Waroengmiri), bersoea dengan orang Tjong Hoa jang poelang dari mengadoe pada kepala negeri dengan dihan-tar oleh 2 orang politie terseboet, maka 2 orang cavalierist itoe dikira moesoehnja T. H. pengadoe jang lantas dipoeoek dengan ke-rojokan. Itoe waktioe mendjadi gadoe se-dikit haibat; oentoeng politie dengan gagah soedah dapat memisahkan dan menangkap pada T. H. jang gelap matanja itoe.

Kangdjeng toean Assistent Resident, Major, Luitenant Tjina dan toean Commis-saris politie jang terima warta onar dengan telepon, sigera datang ditoe tempat akan membikin oeroesan; Doe orang Tjong Hoa terdakwa sengadja meloeokai orang dengan poekoelan, dimasoekkan pendjara; doe orang cavalierist M. N. dan 1 anak T. H. jang loeka, sama dimasoekkan roemah sakit.

Sekarang menteri district Djebres sedang asik membikin peperiksaan an k anak ang-gauta Soetarsomoeljo, sebab sama terdakwa bikin benih onar terseboet. Begitoe orang mengchabarkan kepada kita.

Tetapi lain orang mengchabarkan pada kita tidak demikian, maka lain hari warta itoe akan kita oelangi lagi.

Perampok. Tadi malam djam poekoel 1/3, dalam kota ini adalah ramai dipoe-koelnja orang tjangan dan tong tong tanda perampok soedah menempoeh. Esoek harin-j, baharoelah ada tersiar chabar bahoea pendoeoek dikampoeng Mangkoehoemenlah jang ditempoehnja. Akan tetapi siapa na-manja toean roemah dan betapa adanja pe-nempoehan itoe, akan kita kabarkannja ke-lak sadja, apa bila soedah terang.

Teboe terbakar. Ketika Selasa pada 10 boelan September ini pada waktioe ma-lam, taneman teboe di onderneming Tjepper telah terbakar hingga abis 26 bouw koenoe chabarnja.

Lagi ketika hari Saptioe 14/9 12 djam poekoel 7 petang taneman teboe onderne-ming Manishardjo djoega terbakar hingga abis ± 24 bouw.

Akan tetapi lantaran api apa terbakar terseboet, orangpoen ta'dapat taoe, sedang politie politie jang iboeek tjari ketrangan, kini djoega beloem dapat.

Kehilangan doe ekor koeda laki-laki. Ketika pada malam hari Kemis 12-9-12 seorang pendoeoek desa di Batjem bernama Martoredjo telah kehilangan doe ekor koeda laki-laki terbawa oleh pendjahat; meskipoean pada wektioe ketahoelan laloe poekoel kentong, tetapi sia-sia sahadjja, sebab sampai ini hari beloem ketemo, dan roepa roepanja kepala desa jang membawahkan diitoe desa soedah tiada mentjahari kateringannja lagi. Marilah toean toean politie jang lain, soekalah kiranja menolong mentjahari kateringannja didalam bawahnja, jang soepaja mendapat terima kasih oleh Kangdjeng parintah, adapoe adanja koeda jang hilang terseboet; jang seekor boeloenja merah; sedang jang seekor boeloew dawoek, badan koeroes, ada terlaloe tinggi, dan kedoea loetoet dimoeaka ada bekas babak dari setrikel.

Harga kapoek. Didalam boelan Augustus 1912 didesa Batjem ada banjak orang desa dari sebelah selatan sama djoel beras, tetapi pada dewasa ini hal beras soedah banjak koerang, jang kebanjakan djoel kapoek randoe, maka harga kapoek terseboet tiap tiap sepikoel kotor harga f 10.— djika-lau roepa boeah jang soedah kering tiap tiap 100 dengan lebihn 25 boeah harga 25 ct.

Moerah oeng. Pada dewasa ini 2 boeah goedang kapoek di Batjem telah moelai be-kerdja, djikalau kedoea boeah goedang terse-boet moelai bekerdja, maka di Batjem ada banjak atau moerah oeng, sebab orang koeli jang menoeloeng sipembeli sahadjja sehari dapat oepahan 1 atau 9 ketip; begi-toe djoega orang jang bekerdja dalam goe-dang barangkali makin banjak pendapatn-nja oeng oepahan, inilah koderat Toehan, meskioen pada dewasa ini harga beras terlaloe naik tetapi roepa roepanja pendoeoek desa pada kanan kiri diitoe goedang, tiada koetir kekoerangan makan.

Panen. Meskipoean telah lama tiada toe-roen hoedjan, tetapi tanah ladang sebelah

oetara pesanggrahan di Langenhardja, dan sebelah oetara di Madegondo (Grogol) soe-dah banjak tanaman padi jang akan panen.

Senantiasa berganti. Stoom jang di boeat ambil air pada fondement djembatan di Batjem didalam doe boelan ini senan-tiasa berganti ganti sahadjja, maka hal pe-kerdja'an terpaksa herhenti, sebab menoeng-goe djalannja setoom jang baharoe.

Ditaroeknja paal baharoe. Pada de-wasa ini pada sepandjang djalan dari kota Soerakarta ke afdeeling dimana mana, te-lah ditaroeknja paal baharoe, jaitoe paal dari batoe dan diboeboeh voornam keradja-an dan angka jang menoendjoekkan djaoeh-nja djalan dari iboe kota.

Adjeg sadja. Kelemaren doeloe petang tatkala kita poelang dari pekerdjaan, ter-tjenganglah satelah sampai di roemah kita poenja familie terdapat soedah berpakaian dan di depan roemahnja telah tersiap se-boeah andong oentoek pergiun. Maka tanju-lah kita kepadanya dan beroleh djawaban akan pergi ke Kedoeng belang (soeatoe tem-pat diarah timoor laot kota Solo). Karena pada tempat terseboet adalah beberapa bi-dang tanah jang di tanaminja semangka jang kini sedang herboeah, antara mana adalah seboeah boeah semangka jang ramai dichabarkannja keliwat sangat besarnja se-hingga harangsiapa jang lihat, tentoeleh mendjadi heiran (sebesar gentong). Selain dari kebesarannja itoe, djoega pada soeatoe malam orang jang mempoenjai dia telah mimpi di dalam tidoernja, bahoea boeah semangka jang besar itoe, adalah berisi emas. Dengan impian jang begitoe, terlahirah kepada beberapa orang tetanggannja, dan dengan sebentar sadja tersiarlah soedah impian itoe di segenap kota Solo. Kamoe-dian herdiroes dan beratoes ratoes orang mengoendjoengi tempat itoe.

Pendeknja oleh rentjana familie terseboet kita mendjadi ikoet, satelah sampai ditege-lan jang ditoedjoe, astaga! djeboel hanja gewoon sadja, katjoeali ada lebih koening sendiri dari pada boeah semangka jang lain. Djadinja dengan hal ini, banjalah paribahasa Djawa „Oendaking warta" sadja, jang beroleh sadja lagi.

ADVERTENTIE.

Saja atoe banjak trima kasih kepa-da segala toean-toean, bangsawan dan sobat-sobat jang telah datang mengljat saia poenja soedara R. M. H. Soerjo Soerarto jang meninggal doenia koetika hari Rebo tanggal 29 Poeasa Djimakir 1812.

SOERJOKOESOEMO

115

DENGEN SOEDARA.

Ambachtschool voor Inlanders

DI SOERABAJA.

Diminta akan mendjadi GOEROE vakteekenen (menggambar pekerdjaan) dalam pekerdjaan menoekang kajoe dan satoe menoekang besi pada sekola terseboet diatas.

Barang siapa minta, haroes mempoenjai kepandaian jang semporna dalam hal menjamboeng dan mereka serta memboeat details dari pada rentjana jang sering kali dipergoenakan.

Jang hendak dipilih barang siapa telah mendjalani pekerdjaan diloeat (praktijk) dan barang siapa dapat mehgdjarkan pengatahoean itoe.

Gadji sehingga 100 roepijah seboelan.

Jang minta pekerdjaan itoe, hendaklah mengirinkan toeroenan certificaatnja kepa-da Directeur sekola terseboet diatas.

—101—

Sengadja didatang-kannja.

Saja kasi bertaoe ini waktioe saja baharoe trima beberapa koeda sandelwood dan saboe werna' oelesnja, saperti:

Proempoeng sepasang jang tingginja 4,2 dari sandel; hitem, merah, djragem, dawoek dan lain lagi.

Ini semoea koeda boleh dipriksa dan di-tjoba di saja poenja roemah B A L A P A N, telepon No. 148.

—81— H. AUGUST VAN DER HEIJDE.

BOEKOE KITAP PEKIH

djilid 1 sampe 3

1 djilid harga f 0.70 lain onkos kirim Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

KOMEDI DANGSOE DAN SOENGLAP TIONG HOA

The Winson Company Troupe of
Conjures and Acrobats

HARI REBO 18 SEPTEMBER 1912

Moelai main
di dalem loods Gambar Idoop
di Aloon-aloon Solo.

SABEN MALEM MAIN DOEWA KALI

MAIN No. 1 POEKOEL 7. MAIN No. 2 POEKOEL 9.30.

Inie Komidie soeda kesohor en soeda maen die Koelliling negeri en belon taee dateng die poelo Djawa nantie kasie roepa-roepa pertoeendjoekan njang bagoes dan heran en bikin senang pada penouton.

Inie komedie ada djoembla 20 orang Tionghoa njang pandee-pandee nantie toeroet maen en djoega maen die Solo tjoea boeat sedikit hari sudja.

Die Singapore, Poelo Pinang dan laen negeri inie komedie soedah dapet banjak poedjian.

HARGA TEMPAT:

1e RANG f 2.— 3e RANG f 0.50
2e " " 1.— 4e " " 0.25

Anak-anak dibawah oemoer 10 taoen, bajar separo harga di 1e, 2e en 3e rang.

—115—

W. H. KEMPF.

Solo Djebres telefoon no 201.

Inilah agent dari roepa-roepa assurantie Maatschappij jang telah tersoehoer amat baik dan pembajurannya moerah sendiri, jaitoe seperti:

Assurantie Djawa Arnhem. Assurantie tebakaran jang paling besar. **Ar-djoeno.** Assurantie ketjilakaän **De Nieuwe eerste Nederlandsch.** Assurantie slupen oean **De Nederlansche spuurskas.** dan:

Djoega djadi agent besar dari pendjoelan anggoer, jang itoe anggoer terima teroes dari negeri Frankrijk, seperti anggoer poetih dan Port poetih, maka tjontnja ini anggoer sengadja djdjoel dengan harga moerah, biar lekas djadi terkenal orang banjak.

Boeka pendjoelan soesoe sapi jang soedah terpilih amat baik, boleh dapet djoega beli sapi dan pedet, sarta babi besar dan babi panggag.

Siapa soeka boleh dapet berlangganan makan 2 kali sehari pada waktoe makan siang djam 1 dan malam djam 8. oean langganen tjoea f 35 seboelan. Segala makanan tanggoeng baik dan moesti enak rasanja.

Biasa toeloeng boeat djoel dan belikan segala roepa barang dengan djandji ambil commissie 5%.

Memoedjikan dengan hormat.

Toean W. H. KEMPF.

—116—

BANGSA BOEMIPOETRA!!!

Ditjari diseloeroeh Hindia bangsa priboemi boeat djadi AGENT goena toeloeng meringankan pekerdjajannya perhimpoean tani Boemipoetra:

„KRIDO-MARDI-KISMO”
di Bandoeng,

dengan diberi hasil 2% PERSEN dari pendapatannya K e t e r a n g a n hal pekerdjajannya itoe agent* boleh tanjakan kepada Directie „Krido-Mardi-Kismo” di BANDOENG.

Maka jang djadi Bestuuraja:
Administrateur

R. Moeso, Landbouwkundige

w. d. Directeur

R. Moehamad Achja

Commissaris

R. Roem, Inl. Arts Teloekbetoeng

R. Tirtoredjo Mantri kadaster

M. H. Moehamad Joenoes, Naib

M. Oesman, dagang.

93

JANG BERTANDA DI BAWAH INI

sanggoep akan kasih pengadjaran bahasa Belanda atawa lain* peladjaran seperti: itoeng dan lain* nja.

Adapoen bajaranja diatoer sampai rendah angsal didapat orang jang soeka beladjar sampai tjoekeop. Siapa soeka boleh bitjara diroemah saia, dikampoeng DJEBRES sebelah roemahnja toean W. H. KEMPF.

Saja toean A. H. WITTE,
goeroe pada sekolah Bland
angka 1.

92

DJOJOWIRJONO.

Batik Mandet Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeoet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain Blangko saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3.50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng*, kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik Solo dan Djocja, segala pesenan melainken di kirim dengan Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit* doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantas dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oeanjanja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengan hormat
DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—20—

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

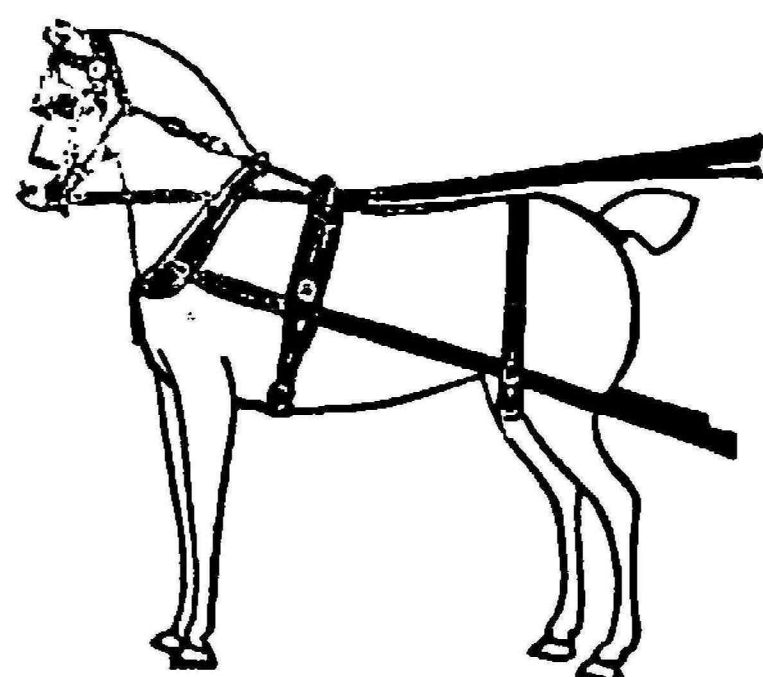
KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taee, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenal penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

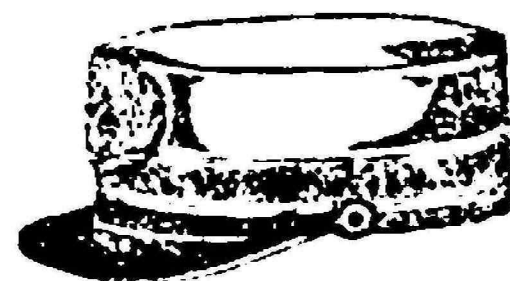
Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng beraksien sendiri.

13



Toko Tjan Kok Dhajj

TJOJOEDAN
SOERAKARTA.



Soedah di bikin tambah: besar dari kita poenja perniagaan dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengan di sertai gambar* dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain* batik di Solo. Semoca soedah di ambil model jang paling baroe menoeoet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoca soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja langganen jang soedah pernah pesen barang-barang pada kita beljem ada jang koetjiwa, baik di njatakan lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taee apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

J. J. HEHL.

Horlogerie

Bijouterie.

Soedah Sedia:

Horlogie boeat njonjah* f 18.— tot 90.—	Horlogie boeat toean-toean f 8.— tot 65.—
Strik horlogie f 40.— tot 240.—	„ „ njonjah* „ 8.— „ 15.—
Sautoirs f 20.— „ 30.—	Beker [Kedho] „ 12.— „ 20.—
Rante Horlogie f 44.— „ 120.—	Bestekken „ 8.— „ 23.—
Medaljon f 32.— „ 140.—	Salade bestekken „ 12.— „ 18.—
Colliers f 7.— „ 34.—	Mainan anak* [ramelaars] „ 3.— „ 12.—
Leontines f 8.50 „ 35.—	Gelangan tangan „ 1.— „ 12.—
Peniti broches f 7.— „ 15.—	Potlood „ 2.— „ 7.—
Gelang tangan f 5.— „ 120.—	Kantjing kraag „ 0.60 „
Tjintjin f 45.— „ 150.—	Kraag ophouders „ 2.— „
Anting-anting Creolen „ 3.— „ 60.—	Rante Horlogie „ 2.25 „ 20.—
Kantjing kraag „ 2.25 „ 14.—	Tjintjin Servet „ 5.— „ 12.—
Peniti Kabaja „ 10.— „ 12.—	Peniti kabaja „ 2.— „ 7.50
Kantjing manchot „ 12.60 „ 300.—	Tempat sroetoe dan cigaret „ 4.— „ 50.—
	Tjantelan dan gelangan koentji „ 8.—

Regulateur-regulateur mobil baroe dengan Westminster Klokken spel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesjukan.

Barang baik. Harga pantas.

17

W. F. HILLERSTRÖM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82.

VOORSTRAAT—SOERAKARTA.

Telefoon No. 82.

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dart Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoe nja di sebootken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

—91—

Jang menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

„EDITION-MATATANI” Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI” boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang jang hendak beladjar „muziek” dan memoekoel gitar „TIDA” dengan goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe f 1.50.

Memoedjikan dengan hormat
J. H. SEELIG & ZOON.

—69—

WOORDENBOEK

„EAST ASIA”

Kapada toean-toean toko!

Advertentie dagangan.

Jang bertanda tangan dibawah ini saja berna:	
pekerdjaan djadi	
tempat tinggal di	
kantor post	
minta berlangganan soent kabar DARMOKONDO	
boeat lamanja 3 boelan	harga f 2.25
1 taoen	f 4.50
minta dikirim dengan	permutasi postwisaal
N. B. Boemelah jang tida perloe.	postwisaal.
	TANDA TANGGA.

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.
1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.
franco aangeteekend f 0.90
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

